

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar masyarakatnya hidup dari bercocok tanam. Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian merupakan sektor penggerak perkembangan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dalam proses pertumbuhannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat. (Husodo *et al*, 2004).

Beberapa fakta menunjukkan bahwa program pembangunan yang telah dilakukan pemerintah khususnya kebijakan dalam bidang pertanian selama ini tidak secara langsung mampu meningkatkan keberdayaan petani. Hal tersebut dapat dilihat dengan munculnya berbagai permasalahan yang dihadapi petani, yang menyebabkan petani tidak memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari kegiatan usaha tani yang dilakukannya.

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dilapangan, ada beberapa masalah yang ada di masyarakat petani padi di Desa Sosunggulon di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara yakni:

1. Rendahnya pendidikan petani sehingga usaha taninya tidak berkembang secara baik.
2. Penyuluhan yang dianggap masih kurang yang dilakukan oleh dinas Petugas Penyuluh Pertanian (PPL).

3. Pengalaman turun-temurun masih diterapkan dalam usahatani padi.
4. Lahan petani yang sempit.
5. Modal yang kecil dalam menjalankan usaha pertanian.

Pertanian merupakan sektor penyerap tenaga kerja yang paling tinggi diantara sektor lainnya dalam perekonomian Indonesia. Suatu kenyataan bahwa sektor inilah yang paling banyak menyerap tenaga kerja yang tidak terdidik. Tenaga kerja yang terserap disektor pertanian ini rata-rata berpendidikan rendah. Jadi dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) disektor pertanian tergolong masih rendah.

Tingkat pengetahuan yang rendah merupakan salah satu masalah yang menyebabkan usaha-usaha untuk memajukan bidang pertanian menjadi sangat lamban karena tingkat pendidikan dan pelatihan yang rendah petani tidak dengan cepat menerima kemajuan teknologi yang diperkenalkan.

Desa Sosunggulon di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Namun terdapat beberapa masalah dalam pengembangan pertanian padi di desa Sosunggulon.

Salah satu hal yang mendasar terjadi pada masyarakat di Desa Sosunggulon di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha tani membutuhkan modal kerja dimana modal memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja.

Pekerjaan petani biasanya pekerjaan yang turun temurun dari orang tua ke anaknya, maka tak heran jika sebagian besar petani memiliki pengalaman dan pemahaman yang sama dengan orang tua mereka tentang berusaha tani. Dan karena dari kecil sering membantu orang tua di sawah maka ketika mereka mulai usaha tani secara mandiri pengalaman yang ada cukup untuk membuat mereka mulai bekerja keras. Akan tetapi pengalaman yang diperoleh hanya sebatas bagaimana mengelola lahan pertanian secara sederhana.

Belum maksimalnya produktifitas pertanian di Desa Sosungulon di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara antara lain tidak meratanya kemampuan petani dalam hal pengetahuan, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Keterampilan, pola pikir dan sikap dalam mengadopsi inovasi maupun teknologi sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan

Skala usaha juga ditentukan oleh luasnya lahan yang akan digarap, padahal sebenarnya pada lahan yang sempit efisien usaha lebih mudah diterapkan, karena mudahnya pengawasan, penggunaan lahan, dan penerapan cara intensifikasi. Dengan demikian jika usaha pertanian dilakukan dengan manajemen yang baik dan terarah maka pencapaian tujuan usaha pertanian dalam peningkatan produksi akan tercapai, otomatis pendapatan yang menjadi tujuan akhir akan diperoleh.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berasal dari petani itu sendiri yang mempunyai kegiatan dengan usahatani padi akan diperoleh informasi yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat lebih mendorong usaha-usaha peningkatan produksi yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dari usahatani padi.

Dari sejumlah faktor yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani padi, yang menjadi perhatian peneliti adalah **modal, pengalaman, pendidikan dan luas lahan** yang mempengaruhi pendapatan petani.

Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana faktor modal mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Bagaimana faktor pengalaman mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara?
3. Bagaimana faktor pendidikan mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara?
4. Bagaimana faktor luas lahan mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah: Pengaruh faktor (Modal, Pengalaman, Pendidikan Dan Luas Lahan) terhadap pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah faktor Modal, Pengalaman, Pendidikan dan Luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Modal, Pengalaman, Pendidikan dan Luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Sosunggulon Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Desa Sosunggulon, Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Bagi petani, sebagai bahan pedoman, masukan dan pertimbangan petani padi dalam usaha meningkatkan pendapatan.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan literatur perpustakaan di bidang penelitian, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi dan referensi di masa yang akan datang.